

## UPAYA MENINGKATKAN KINERJA DAPEN PERHUTANI

Tulisan disiapkan oleh : *IING MOH. ICHSAN*

**"Sebaik baik manusia adalah yang bermanfaat  
bagi manusia lainnya" (HR Bukhari Muslim)**

### ***Pengantar***

**Dana** Pensiun adalah Badan Hukum yang menyelenggarakan Program Pensiun, yaitu suatu program yang menjanjikan sejumlah uang yang pembayarannya secara berkala dan dikaitkan dengan pencapaian usia tertentu. Program Pensiun diselenggarakan dengan sistem pembentukan dana berupa iuran dari Pemberi Kerja (Perusahaan) maupun dari Karyawan (Peserta). Dana Pensiun sebagai Lembaga Keuangan Non Bank, bertugas untuk menjamin kesinambungan penghasilan, setelah purna bhakti bagi peserta, sehingga memberikan rasa aman, dalam arti bahwa Dana Pensiun harus dapat memastikan penerimaan dana berupa iuran Pensiun selalu dapat terlaksana dengan baik serta pembayaran Manfaat Pensiun dapat dilaksanakan dengan tepat waktu.

Untuk dapat menjamin pengelolaan kekayaan dana pensiun secara berkesinambungan, khususnya Program Pensiun Manfaat Pasti, diperlukan komitmen Pendiri untuk memenuhi kewajibannya, baik

akibat adanya masa kerja lalu, maupun pendanaan untuk jangka panjang guna mencapai kekayaan yang cukup untuk membayar pensiun yang dilakukan melalui proses pengumpulan dan pengelolaan dana dengan memastikan bahwa investasi yang dilakukan sudah tepat dengan biaya seefisien mungkin. Dana yang terhimpun harus dikelola dengan baik dan profesional dengan menerapkan tata kelola yang baik (*Good Pension– Fund Governonce/GPFG*) sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku khususnya tentang investasi yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan arahan investasi dari Pendiri. Dengan penerapan GPFG diharapkan dapat mendorong pengembangan lembaga, pengelola sumberdaya dan risiko secara efisien dan efektif, serta pertanggungjawaban Pengurus Dana Pensiun kepada Peserta, Pendiri/Pemberi Kerja dan pihak terkait lainnya

Kegiatan pengelolaan Dana Pensiun juga tidak dapat dilepaskan dari keadaan dan situasi lingkungan dan pasar, yang selalu mengalami perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu. Sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas, pengelolaan Dana Pensiun harus dilakukan dengan memperhatikan kondisi lingkungan eksternal, serta penerapan sesuai dengan prinsip • prinsip tata kelola yang baik dan benar.

**Tulisan** singkat ini dibuat sebagai bahan pemikiran dalam rangka meningkatkan kinerja Dana Pensiun Perhutani, agar dapat dicapai pengelolaan kekayaan dana pensiun yang dapat memberikan kesinambungan dalam bentuk peiayanan manfaat pensiun kepada peserta dengan memperhatikan tata kelola yang baik serta sejalan dengan peraturan yang berlaku.

### ***Analisa Lingkungan***

Pengelolaan dana pensiun perlu mempertimbangkan lingkungan eksternal dan lingkungan internal yang meliputi :

#### **1. Strength (kekuatan internal)**

Sistem informasi Dapen yang terintegrasi  
Memiliki sumber dana dan sumberdaya Pengelola dapen yang Pengalaman  
Memiliki jumlah anggota yang berkontribusi untuk kemajuan Dapen berupa iuran  
Komitmen pendiri

#### **2. Weakness (kelemahan internal)**

Rasio Kecukupan Dana masih dibawah 100 % Deficit kewajiban aktuarial yang masih besar Penghentian peserta baru sejak tahun 2009 Selisih negative antara iuran peserta dan manfaat pensiun yang mencapai Rp 6 M per bulan

#### **3. Opportunities (Peluang eksternal)**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat Peluang berinvestasi dari pendiri yang cukup fleksibel

#### **4. Threat (ancaman)**

Kondisi keuangan pendiri yang kurang sehat Kurangnya pemahaman peserta akan dana pensiun Pemenuhan kekurangan pendanaan.

## ***Arah Kebijakan***

### ***1. Visi***

Menjadikan dana pensiun Perhutani berkinerja unggul dalam rangka memberikan pelayanan terbaik kepada peserta

### ***2. Misi***

- a. Menyelenggarakan pengelolaan kekayaan dana pensiun berupa iuran peserta dan hasil investasi secara profesional
- b. Memberikan pelayanan manfaat pensiun kepada peserta tepat waktu
- c. Melakukan investasi sesuai ketentuan yang berlaku dan Arahan investasi
- d. Penerapan Tata Kelola Dana Pensiun yang baik
- e. Meningkatkan komunikasi dengan stakeholder (peserta, pendiri, dewan, dan (OJK)

### ***3. Tata Nilai yang akan dikembangkan***

- a. **Integritas**, merupakan salah satu atribut terpenting yang harus dimiliki dengan tidak memanfaatkan Dana Pensiun Untuk kepentingan pribadi, keluarga, golongan

dan pihak lain, berkewajiban mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan pelaksana lainnya, konsistensi dalam tindakan• tindakan dan nilai-nilai yang dipedomani, memiliki pribadi yang jujur dan memiliki karakter yang kuat.

- b. **Profesional**, memiliki kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh kepada nilai moral dalam melaksanakan pekerjaannya.

**Team Work** mengutamakan kerja team agar mampu menghasilkan sinergi yang optimal

**Ekselen**, memperlihatkan gairah keunggulan dan berusaha keras untuk mencapai hasil yang terbaik.

**Komitmen**, sesuatu yang membuat seseorang membulatkan hati dan tekad demi mencapai sebuah tujuan sekalipun ia belum dapat mengetahui hasil akhir dari tujuan tersebut. Komitmen juga berarti berjerih payah dan berkorban demi menyelesaikan tujuannya sekalipun semua orang meninggalkannya.

#### **4. Sasaran**

- a. Melaksanakan kegiatan investasi sesuai dengan arahan investasi dan program kerja investasi
- b. Mengidentifikasi data rencana pensiun peserta sebagai dasar estimasi manfaat pension Integrasi data kepesertaan dengan sistem informasi

karyawan terintegrasi karyawan Perum Perhutani  
(IKAT Perhutani)

- c. Meningkatkan komunikasi dengan peserta
- d. Menciptakan media komunikasi pengelolaan dan pensiun Integrasi data kepesertaan dengan sistem informasi karyawan terintegrasi karyawan Perum Perhutani (IKAT Perhutani)

## **5. Program Kerja**

### **a. Bidang Umum dan Keuangan**

Memfasilitasi kegiatan pemeriksaan KAP, pelaporan secara rutin kepada Pendiri, Dewan Pengawas maupun pihak ekstern lainnya.

Rekonsiliasi perhitungan iuran normal dan tambahan, bersama Pendiri. Rekonsiliasi aset bersama bank kustodian, serta pihak ketiga yang terkait. Meningkatkan kerjasama dengan Instansi perpajakan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Perkumpulan asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI). Menginformasikan secara rutin kewajiban Pendiri yang berkaitan dengan iuran normal dan tambahan.

Meningkatkan kemampuan SDM melalui pelatihan dan seminar.

Mengembangkan sistem informasi dana pensiun (Si Dapen). Melakukan pengawasan terhadap anak perusahaan. Implementasi ISO 2001:2015

b. Bidang Pengembangan dan Kepesertaan

Menyusun pengelolaan portofolio guna memperoleh imbal hasil optimum sesuai dengan arahan investasi.

Meningkatkan prinsip kehati-hatian dengan cara diversifikasi dan penempatan Portofolio investasi ( Management Risiko ).

Pemilihan Mitra Kerja sesuai dengan Pedoman Investasi.

Rekonsiliasi dengan Mitra Kerja.

Meningkatkan efektivitas pembayaran Manfaat Pensiun.

Rekonsiliasi Data Kepesertaan dengan Pendiri dan Unit Kerja. Monitoring dan evaluasi pembayaran Manfaat

Pensiun. Pemutakhiran dan pembangunan website

Penyusunan Rencana Jangka Panjang 2017 – 2021

Sosialisasi Peraturan Dana Pensiun ( PDP )

Mencari mitra usaha strategis untuk Pengembangan

Asuransi Jiwa Syariah Amanah Gita.

## **Penutup**

Dengan memanjatkan rasa syukur dan berserah diri meminta pertolongan kepada Allah, semoga amanah yang akan diembankan kepada saya sebagai Direktur Pengembangan dan Kepesertaan Dana Pensiun Perhutani dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya.

Kami menyadari bahwa tugas Pengurus dalam rangka mengelola kekayaan dana pensiun, memberikan pelayanan

manfaat pensiun dan memenuhi peraturan OJK merupakan kegiatan yang menuntut integritas, profesionalisme, dan transparansi serta kerja team untuk mewujudkan dana pensiun Perhutani yang memiliki rasio kecukupan dana diatas 100%.

Untuk itu saya bertekad apabila dipercaya rnengamban amanah selaku Pengurus dengan mengharap pertolongan Allah, akan bekerja sungguh-sungguh dan mengoptimalkan kerja sama team untuk mewujudkan tugas mulia melayani pensiunan rnelalui pengelolaan kekayaan dana pensiun secara maksirnal disertai dengan penuh kehati hatian (prudent). Disarnping itu akan senantiasa melakukan konsultasi dengan OJK dan berusaha rneningkatkan kompetensi melalui pendidikan, training, seminar, dan benchmarking.

***"Tidak ada yang mustahil bagi Alllah jika DIA berkehendak.  
Jalanilah kehidupan ini menurut keinginan Allah,  
bukan karena keinginan kita"***

DANA PENSUN PERHUTANI